

# Alquran Huruf Latin

Khazanah Mufasir Nusantara  
 Sang pelintas batas  
 Sains Berbasis Alquran Edisi Kedua  
 Pesan-pesan Numerik Al Qur'an Ke 1  
 Menjadi Hafizh Mandiri  
 Nan Empat  
 Alfatihah  
 KECERDASAN SPIRITUAL  
 Moderasi Beragama di Mata Milenial  
 Da'i - Da'i Indonesia Jilid II  
 Aula  
 SITUS-SITUS DALAM ALQURAN  
 Kepribadian Qur'ani  
 Panduan Bahasa Arab Lengkap Untuk Pemula  
 Cinta di Dalam Gelas  
 The Arabic Language Today  
 Potret Perempuan Muslim Progresif Indonesia  
 Jihad terlarang  
 Catatan Korea  
 1 1/2 JAM LANCAR MEMBACA ALQURAN  
 METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN  
 Warta ekonomi  
 Syekh Yusuf Makassar, seorang ulama, sufi, dan pejuang  
 Misteri Angka Di Balik Al Quran  
 SIKAP PROKRASTINASI MEMBACA ARTIKEL TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS KULIAH  
 Aku dan Al-Qur'an  
 Majalah Al Azhar Edisi 325  
 Bahagia adalah sebuah pilihan  
 Mbah Maimun : Kisah-Kisah Kemuliaan Guru Semua Golongan  
 Being a Great Mom  
 Padang Bulan  
 Syekh Siti Jenar: Makrifat dan Makna Kehidupan (New Edition)  
 Quality Student of Muslim Achievement  
 BELAJAR ABATA CARA PRAKTIS BELAJAR MEMBACA ALQURAN  
 Pemikiran Islam  
 ULUMUL QUR'AN  
 CEPAT & MUDAH BELAJAR MEMBACA ALQURAN DENGAN BENAR  
 Serat Centhini 9 : Pengembaraan Jayengresmi, Jayengraga, dan Kulawirya Mencari Syekh Amongraga  
 Keajaiban Salat Tahajud, Duha, dan Puasa  
 Pintar dan Lancar Membaca Huruf Hijaiyah

*Alquran Huruf Latin*

*Downloaded from [intra.itu.edu](#) by guest*

## YAZMIN FIELDS

Khazanah Mufasir Nusantara Bumi Aksara  
 Buku ini berisi panduan belajar bahasa Arab untuk pemula. Dengan sistem tematik, buku ini diharapkan bisa membantu menguasai bahasa Arab dari segi kalam dan Qiroah.  
*Sang pelintas batas* Erlangga  
 Judul : BELAJAR ABATA CARA PRAKTIS BELAJAR MEMBACA ALQURAN Penulis : Sri Lestari, A.Md, S.E. Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 88 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-497-793-6 SINOPSIS Buku Belajar Abata adalah cara praktis belajar membaca Al quran yang dikemas model jadul dan dimodifikasi dengan belajar asmaul huzna, bacaan, salat fardu dan salat jenazah serta belajar tajwid.sebagai awalan harus hafal dulu huruf hijaiyah yang jumlahnya ada 29 huruf. Belajar membaca dan menulis sehingga bisa menulis sekaligus bisa membacanya juga.insyaallah. tergantung niat jika ingin segera bisa cukup diulang-ulang. Nanti lambat laun juga akan hafal dengan sendirinya. Karena sering membaca.semoga bermanfaat dalam penulisan ini masih banyak yang kurang sempurna mohon saran dan kritiknya.terima kasih Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipisicing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Ut enim ad minim veniam, quis nostrud exercitation ullamco laboris nisi ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis aute irure dolor in reprehenderit in voluptate velit esse cillum dolore eu fugiat nulla pariatur. Excepteur sint occaecat cupidatat non proident, sunt in culpa qui officia deserunt mollit anim id est laborum.  
**Sains Berbasis Alquran Edisi Kedua** Tempo Publishing  
 Syekh Siti Jenar. Ia juga akrab dipanggil Syekh Lemah Abang. Ketinggian ilmunya mengundang curiga. Wali-wali sepuh yang mengajarnya menyangka dia punya ilmu sihir. Padahal, yang muncul tiba-tiba dan disaksikan oleh santri-santri Giri adalah karamahnya. Tetapi, yang membuat nama Syekh Siti Jenar mencuat bukan semata-mata ketinggian ilmunya, melainkan praktik hidupnya yang egaliter, merasa sama dengan orang lain. Keteladanannya dalam beragama mudah diikuti orang lain. Tak heran bila setiap hari masjid di Pesantren Lemah Abang dipenuhi orang. Melanjutkan buku sebelumnya—Syekh Siti Jenar: Makna “Kematian”—buku ini bukanlah sejarah hidup Syekh Siti Jenar, melainkan ulasan ajarannya. Jika buku pertama lebih mengulas eksistensi manusia, buku ini akan mengupas tauhid, akhlak, dan makrifat Syekh Siti Jenar. Tauhid yang menjadi landasan pokok dalam beragama ia ajarkan hingga tuntas. Sifat 20 tidak diajarkan sebagai sifat Tuhan semata, tapi juga sifat yang disandang oleh hamba-Nya yang mukmin. Justru di sinilah ajaran Siti Jenar lebih menarik daripada ajaran yang disampaikan oleh para wali

lainnya. Rukun Islam dijabarkan sebagai basis perilaku dalam hidup sehari-hari. Muslim sejati tak sekadar mengucapkan syahadat, mengerjakan salat, berpuasa, menunaikan zakat, dan berhaji secara formal. Kalau hanya itu, muslim sulit melepas mentalitas pembangunan yang buruk, mental korupsi dan kolusi. Warisan lama inilah yang hendak diberantas oleh Syekh Siti Jenar. Bagi Syekh, iman bukanlah semata-mata kepercayaan. Iman harus dapat ditransformasikan dalam kehidupan. Iman bukanlah bekal untuk menghadapi kematian sebagaimana kita membawa bekal dalam perjalanan yang jika kita lapar lalu kita makan. Di tangan Syekh, rukun iman melahirkan kemanunggalan iman, sebagai wujud manunggaling kawula klawan Gusti dalam kehidupan nyata di bumi. Rukun Islam dan iman tidak hanya dipraktikkan berdasarkan olah budi dan cipta. Bila tidak berada di atas kehendak Tuhan, keinginan akan mengotori jiwa. Hanya bila budi dan cipta telah dipimpin Tuhan, kita akan terlepas dari ketersesatan. Syekh juga mengupas lugas makna sifat Rasul bagi kehidupan kita, rahasia Sasahidan, dan pandangan revolusioner tentang Hari Akhir. .Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)  
**Pesan-pesan Numerik Al Qur'an Ke 1** Penerbit Erlangga  
 Karena kesukaran-kesukaran teknis yang banyak, maka naskah buku ini setahun lamanya terpendam di percetakan, dan selama telah terjadi perkembangan-perkembangan baru di Korea. Gelombang-gelombang manusia RRT yang dilepaskan membanjir menghantam pasukan-pasukan Amerika Serikat dan sekutunya mula-mula berhasil mendorong pasukan-pasukan Amerika Serikat, tetapi akhirnya serangan pemboman Amerika Serikat memaksa pasukan-pasukan RRT dan Korea Utara mundur kembali. Oleh karena Jenderal Mac Arthur berpendirian teguh untuk juga mengejar pasukan-pasukan Tionghoa ke belakang garis perbatasan Mancuria, maka akhirnya Presiden Truman terpaksa memberhentikan Jenderal Besar ini. Pemecatan Mac Arthur bukti tidak mengubah politik keras Amerika Serikat di Korea sendiri, dan Jenderal Ridgeway pengganti Mac Arthur melakukan operasi-operasi militer untuk menghancurkan pasukan-pasukan RRT dan Korea Utara sebanyak banyaknya. Jenderal Marshall menerangkan, bahwa politik Amerika di Korea ialah berusaha menimbulkan kekalahan-kekalahan yang demikian hebatnya kepada pasukan-pasukan Tiongkok, hingga mereka terpaksa menyetujui perdamaian dengan perundingan.  
**Menjadi Hafizh Mandiri** Yayasan Obor Indonesia  
 This book, first published in 1970, provides a description of the standard Arabic language used today as the universal means of written communication throughout the Arab world and in formal spoken communication (vernaculars differ both from each other and from the standard language). The principal emphasis is on syntax and morphology of which there exists no comprehensive

account. Phonology and lexicon are treated briefly and there is a chapter on the script.

*Nan Empat* Penerbit Republika

Collective biography of of Djohan Effendi, an Indonesian Muslim scholar.

*Alfatihah* Republika Penerbit

Secara garis besar, buku ini terbagi menjadi dua bagian penting. Sebelum mengupas bagian pertama dan kedua, penulis memberi pengantar singkat yang pada pokoknya, bahwa moderat harus dibingkai dengan ilmu. Orang yang moderat adalah orang yang mempunyai berwawasan luas. Bagian pertama berisi empat judul pokok, yaitu keragaman itu Sunnatullah, cara pandang manusia beragama, cara orang Indonesia beragama, serta keberagaman anak muda. Pada bagian pertama, penulis memantulkan vi tulisan dari perspektif filosofis, renungan dari hasil dari pembelajaran di dalam di kelas. Sementara bagian kedua berisi empat bagian penting, berupa pengalaman empirik 45 anak muda, yang dibagi menjadi empat bab, yaitu moderat di mata santri desa, moderat di mata pemuda kota, moderat di mata santri kota dan moderat di mata santri desa.

**KECERDASAN SPIRITUAL** Penerbit Adab

Lancar membaca huruf hijaiyah adalah pintu gerbang untuk bisa membaca Al-Quran, kitab yang menjadi pedoman hidup umat muslim. Karena itu, sudah sewajarnya huruf hijaiyah dikenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah kepada anak-anak tidak terlalu sulit, asalkan menggunakan metode yang tepat dan didukung dengan suasana yang menyenangkan. Buku ini bisa menjadi media yang tepat dan menyenangkan untuk mengajarkan cara membaca huruf hijaiyah kepada anak-anak. Metode yang digunakan sangat praktis dan mudah diterapkan kepada anak-anak. Dengan buku ini, anak-anak dilatih untuk langsung membaca, tanpa harus menghafalkan hurufnya. Setiap huruf hijaiyah disertai dengan kata dalam bahasa Indonesia yang diawali dengan huruf yang pelafalannya sama dengan huruf hijaiyah tersebut. Hal ini akan memudahkan orangtua untuk membimbing anak dalam mengucapkan setiap huruf hijaiyah. Selain itu, penampilan buku yang disertai dengan gambar-gambar full color diharapkan dapat lebih menumbuhkan minat anak untuk belajar. - Cikal Aksara -  
**Moderasi Beragama di Mata Milenial** Prestasi Pustaka Raya  
 Thoughts of Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Maqaassariy, 1626-1699, Indonesian ulama exiled by the Dutch during colonialism to Cape Town, South Africa.  
**Da'i - Da'i Indonesia Jilid II** Amzah  
 CINTA DI DALAM GELAS bertutur tentang tugas berat di pundak lkal. Dia harus membantu Maryamah memenangkan pertandingan catur saat 17 Agustus nanti. Maryamah, yang menyentuh bidak catur saja belum pernah, harus mengalahkan

juara catur selama dua tahun berturut-turut yang sekaligus juga mantan suaminya. Namun, lebih dari itu, jenis kelamin Maryamah menjadi tantangan berat untuk bisa mencebur ke dalam pertandingan penuh harkat bagi kaum lelaki ini. Bagi penonton yang pro maupun kontra, usaha Maryamah jelas sebuah suguhan yang sangat menarik. Begitu pulakah dengan Maryamah? [Mizan, Bentang, Novel, Inspirasi, Indonesia]

**Aula** Bentang Pustaka

PENGARUH SIKAP PROKRASINASI MEMBACA ARTIKEL TERHADAP PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS KULIAH PADA MAHASISWA

**SITUS-SITUS DALAM ALQURAN** Lembaga Kekeberatan Datuk Soda

Upaya menerjemahkan dan menafsirkan Al-Qur'an dalam bahasa lokal sejatinya adalah upaya menyajikan hidangan Allah ke semua manusia. Orang-orang yang mau meletihkan dirinya untuk menulis kitab tafsir berbahasa non Arab agar orang non Arab bisa menikmati hidangan Allah, pantas untuk mendapatkan apresiasi yang tinggi dan layak untuk dimasukkan dalam "keluarga Allah dan orang-orang yang mendapatkan kedudukan khusus di sisi-Nya" (Ahlullah wa khashatuhu).

**Kepribadian Qur'ani** Puspaswara

Sering kali menghafal al-Quran menjadi kegiatan yang ditakuti oleh sebagian orang karena dianggap terlalu berat. Padahal, menghafal al-Quran jika dilakukan dengan teknik dan trik yang benar akan membuahkan hasil maksimal. Setiap orang memiliki potensi untuk menjadi hafizh, karena Allah telah jelaskan bahwa al-Quran telah dimudahkan untuk diingat dan dipelajari. Selain itu perlu dipahami bahwa menghafal al-Quran bukan hanya menghafal tapi juga menjaga hafalan agar terpelihara dan terjaga. Buku ini memaparkan langkah, metode dan cara praktis untuk menjadi hafizh. Penulis yakin setiap insan punya kemampuan menjadi hafizh, baik dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, ataupun orangtua. Buku ini ditulis berdasarkan pengalaman pribadi penulis disertai beberapa teori untuk menjadi hafizh. Semoga buku ini menjadi pembuka jalan untuk menjadi keluarga Allah, orang-orang pilihan-Nya ahlullahi wa khashshatuhu. Amin.

**Panduan Bahasa Arab Lengkap Untuk Pemula** Balai Pustaka (Persero), PT

Ungkapan nan Empat disampaikan ketika melaksanakan upacara menegakkan penghulu adat, khotbah Jumat, pidato persembahan pada acara meminang/menerima pinangan, menyelesaikan perselisihan antar anggota masyarakat, dan di setiap kesempatan lain, sebagaimana yang dilakukan masyarakat Minang Kabau pada umumnya. Kini zaman telah berubah; banyak anak-kemenakan serta keturunannya yang tidak lagi lahir, dibesarkan atau bekerja sebagai petani di nagari asalnya. Mereka lahir, dibesarkan dan bekerja di berbagai pelosok negeri dengan bermacam bidang profesi. Lebih dari itu semua kini mereka telah terbiasa pula membaca buku-buku yang ditulis dengan huruf latin. Mereka sudah menjadi manusia Indonesia seperti di daerah lainnya, tapi masih disebut sebagai orang Minang Kabau. Padahal nan empat adalah dialektika, logika, sistematika berpikir, bersikap dan berbuat menghadapi kehidupan di dunia warisan nenek moyang. Oleh sebab itu, penulis sebagai cucu keturunan Angku Ampek nagari Tanjung Sungayang berkeinginan meneruskan dan menyebarluaskan nan empat kepada anak-kemenakan khususnya, serta masyarakat pada umumnya melalui buku dan situs komunitas [www.nagari.or.id](http://www.nagari.or.id).

**Cinta di Dalam Gelas** Anak Hebat Indonesia

Da'i - Da'i Indonesia

**The Arabic Language Today** Yayasan Do'a Para Wali

Menjadi ibu hebat itu tak instan, perlu perenungan dan proses yang panjang. Menjadi ibu profesional juga tak mudah, perlu jam terbang yang tinggi. Tapi, menjadi ibu yang bahagia itu keniscayaan. Karena ibu yang bahagia akan menularkan kebahagiaannya untuk keluarganya. Temukan 18 kisah inspiratif kebersamaan anak ala ibu pekerja di ranah domestik dan publik beserta tantang dan solusinya. Dilengkapi pula tips dan trik aplikatif agar bahagia kebersamaan buah hati anda! Karena ibu yang hebat, pasti tahu cara bahagia kebersamaan buah hatinya. *Potret Perempuan Muslim Progresif Indonesia* Routledge

Buku ini ditulis dengan sepenuh keterlibatan dalam gerakan perempuan komunitas Muslim, mulai dari komunitas kecil di kawasan IAIN Ciputat pada akhir 1980an, hingga diadopsi menjadi kebijakan negara sebagai mainstreaming gender. Tak pernah diduga, ide ternyata mempunyai kakinya tersendiri, hingga menjadi produk kebijakan negara seperti Undang-undang Perlindungan kekerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT). Buku ini juga ditulis atas kegetiran kurangnya narasi gerakan pembaruan Islam yang mengungkap kontribusi perempuan dalam ikhtiar pembaruan tersebut. Padahal, narasi gerakan pembaruan Islam tak hanya membedah isu-isu besar yang terjadi di ranah publik, tetapi juga pemaknaan ulang pada isu-isu personal dan domestik, seperti praktik kekerasan dalam rumah tangga, kepemimpinan perempuan, hak-hak reproduksi perempuan dan lain-lain. Menggunakan terminologi progresif di belakang kata 'perempuan Islam di Indonesia' dimaksudkan, kemajuan perempuan Islam tidak harus meninggalkan hal-hal positif yang masih relevan di masa lalu untuk dibawa ke masa kini, tetapi pada saat yang sama, menyambut hal-hal baik dan positif di masa kini untuk diadopsi perempuan muslim dalam menyambut kemajuannya di masa kini.

*Jihad terlarang* Dr. Mursal Aziz, M.Pd.I

Kata 'santri' dalam pembicaraan dimasyarakat seakan termarginalkan. Ia seolah-olah kalah tenar dibanding kata 'siswa'. Pada dasarnya sama saja menunjukkan 'anak didik' atau seseorang yang sedang menuntut ilmu (belajar) di sebuah lembaga pendidikan. Hanya saja jika santri adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan Islam baik swasta maupun negeri sementara sebutan siswa lebih kepada orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan umum baik swasta maupun negeri. Santri adalah orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam sebuah lembaga pendidikan Islam sekaligus sebagai pelaku dari pendidikan itu sendiri. Semua komponen yang ada dalam lembaga tersebut ditujukan untuk melakukan perbaikan serta memberikan pelayanan terbaik untuk mencetak anak didik yang berkualitas secara spiritual (afektif), Pengetahuan (kognitif) dan juga keterampilan (psikomotorik). Melihat fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama maka kualitas yang disumbangkan oleh lembaga pendidikan haruslah mencukupi spiritualnya terlebih dahulu di samping pengetahuan dan keterampilannya. Ini tidak hanya sebagai prinsip dari lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga seharusnya berlaku pada lembaga pendidikan umum karena objek dan subjek dari semua lembaga pendidikan adalah manusia bukan Jin atau Malaikat. Dalam pandangan masyarakat awam biasanya kata 'santri' lebih lekat untuk sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di

pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang persentase kurikulumnya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam bahkan ada yang memfokuskan pada kitab-kitab Islam klasik saja. Kebanyakan santrinya tinggal di asrama yang disediakan lingkungan pesantren. Yang biasanya disebut sebagai santri pondok. Panggilan 'Santri Pondok' biasanya ditujukan kepada seseorang yang pernah/ lulus dari Pondok Pesantren tertentu dimana ia pernah mengaji atau belajar agama dengan menetap di pesantren tersebut. Disamping itu, ada pula terdengar panggilan 'Santri Kyai' ini artinya ia pernah diajar oleh Kyai secara langsung atau ia langsung tinggal bersama sang kiyai. Oleh sebab itu umumnya, sebutan 'Santri Kyai' juga berarti ia pernah menjadi anak asuh, anak didik, kadang-kadang mengabdikan (biasanya di rumah kediaman) kyai yang bersangkutan. Santri juga sering diidentikkan dengan kata 'Susastri' (Sankserta) yang artinya pelajar agama, pelajar yang selalu membawa kitab ajaran suci (agama). Pada zaman pengaruh Hindu Budha di Nusantara sebutan ini lebih di kenal dengan 'cantrik', dimana para cantrik berdiam diri dalam sebuah asrama bersama sang guru dalam beberapa lama untuk memperdalam ilmu keagamaan. Dalam sejarah pendidikan istilah lembaga yang demikian di sebut dengan 'gurukulla'. Ada pula yang mengartikan santri berasal dari pilahan bahasa Sanekerta yaitu San artinya suci dan Tri artinya Tiga. Jadi, maknanya; santri harus suci dari tiga perkara, yaitu; suci dari kemaksiatan, suci dari kedzaliman dan suci dari kebodohan. Terlepas dari pengertian di atas santri adalah orang yang dididik untuk menjadi orang yang bersih secara zahir dan batin atau seimbang antara jasmani dan rohani. Dalam perkembangannya kualitas santri sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1. Student of Muslim Quality (Diri Santri Sendiri). 2. Teacher Quality (Kualitas Guru atau Pengajar). 3. Learning Process (Proses Pembelajaran). 4. Learning Fasalaty (Fasilitas Belajar). 5. Management and Leadership (Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan). 6. School Culture (Budaya sekolah). Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi kualitas santri atau anak didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Buku ini akan lebih terfokus pada 6 item di atas dengan pendekatan al-Qur'an dan hadits. Sebab Pendidikan Islam adalah pendidikan dari Allah Subhanahu wata'ala yang termaktub di dalam al-Qur'an dan terealisasi dari kehidupan Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Oleh sebab itu cerminan ummat Islam dalam proses pendidikannya adalah al-Qur'an dan Hadits (Pribadi Rasulullah).

*Catatan Korea* Majalah Al Azhar

PENULIS: AHMAD JUAENI ABDURAHMAN BN & SHIHABUDDIN SY  
UKURAN: 15.5 X 23.5;204FC ISBN: 978 979 7479 60 8 Tahap awal untuk memahami Alquran adalah mampu membacanya dengan baik dan benar. Sayangnya, saat ini banyak yang menganggap bahwa belajar membaca Alquran cukup sampai sekadar bisa dan lancar. Buktinya, sangat sedikit umat Islam yang bisa membaca Alquran dengan benar, tepat, dan akurat sesuai dengan kaidah ilmu yang benar. Buku ini hadir dengan metode baru. Anda akan semakin mudah membaca Alquran secara benar sesuai hukum tajwid. Metode dalam buku ini pun telah dipraktikkan sebagian masyarakat di berbagai tempat dan terbukti memudahkan membaca Alquran dengan benar.

**1 1/2 JAM LANCAR MEMBACA ALQURAN** Araska Publisher

Two works bound together back-to-back. Title and author of 2nd work: Padang bulan by Andrea Hirata.

Best Sellers - Books :

• [Hello Beautiful \(oprah's Book Club\): A Novel](#)

• [Daisy Jones & The Six: A Novel](#)

• [Jackie: Public, Private, Secret](#)

• [The Shadow Work Journal: A Guide To Integrate And Transcend Your Shadows By Keila Shaheen](#)

• [Remarkably Bright Creatures: A Read With Jenna Pick](#)

• [A Letter From Your Teacher: On The First Day Of School By Shannon Olsen](#)

• [The Collector: A Novel By Daniel Silva](#)

• [The Four Agreements: A Practical Guide To Personal Freedom \(a Toltec Wisdom Book\) By Don Miguel Ruiz](#)

• [The Very Hungry Caterpillar By Eric Carle](#)

• [Our Class Is A Family \(our Class Is A Family & Our School Is A Family\) By Shannon Olsen](#)